



UNIVERSITAS AIRLANGGA

Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran, dan Ilmu Alam Banyuwangi

MODUL KONVERSI MAGANG MBKM

TIM PENYUSUN:

Prayogo, S.Pi., M.P

Darmawan Setia Budi, S.Pi., M.Si.

Mohammad Faizal Ulkhaq, S.Pi., M.Si.

Suciyono, S.St.Pi., M.P.

Arif Habib Fasya, S.Pi., M.P.

Hapsari Kenconoati, S.Si., M.Si.

Dwi Retna Kumalaningrum, S.Pi., M. P.

Maria Agustina Pardede, S.Pi., M.Si.

Efa Wahyuni Pertiwi, S.Pi.

PROGRAM STUDI AKUAKULTUR

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN, KEDOKTERAN DAN ILMU ALAM
BANYUWANGI, UNIVERSITAS AIRLANGGA 2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan modul magang MBKM ini dapat terselesaikan. Buku ini sangat diperlukan bagi Mahasiswa dan Dosen Pembimbing untuk membantu perencanaan, penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan hasil magang yang akan dikonversi. Penyusunan modul digunakan untuk keseragaman dalam persyaratan, format dan cara penulisan serta penyusunan usulan dan laporan kegiatan magang MBKM serta mengatur dan menuntun proses pelaksanaan magang MBKM oleh Mahasiswa Prodi Akuakultur Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam Universitas Airlangga, Banyuwangi.

Kami haturkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materiil hingga selesainya penyusunan modul ini. Kami juga menyadari sepenuhnya bahwa modul ini masih belum sempurna, sehingga memungkinkan untuk dilakukan penyempurnaan di masa-masa mendatang. Kami sangat berterima kasih pada semua pihak atas masukan dan saran yang dapat meningkatkan kesempurnaan modul ini. Akhirnya, semoga modul ini bermanfaat dan memenuhi harapan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing dalam peningkatan proses belajar mengajar pada Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam Universitas Airlangga Banyuwangi, khususnya kelancaran dan keberhasilan magang oleh Mahasiswa Prodi Akuakultur Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam Universitas Airlangga Banyuwangi.

Banyuwangi, April 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
I. PENDAHULUAN	2
II. KETENTUAN MAGANG KONVERSI	3
2. 1. Ketentuan Umum	3
2. 2. Ketentuan Konversi.....	3
III. CARA PENULISAN, ISI USULAN DAN LAPORAN.....	5
3.1 Ketentuan Penulisan Usulan dan Laporan Magang	5
3.1.1 Ketentuan Umum	5
3.1.2 Bagian Awal.....	5
3.1.3 Bagian Isi	8
3.1.4 Bagian Akhir.....	10
IV KETENTUAN KONVERSI PENILAIAN	11
4.1 Ketentuan Konversi Penilaian.....	11
BAB V. BENTUK KEGIATAN DAN LOKASI MAGANG	16
5.1 Ketentuan Lokasi Magang	16
5.2 Prosedur Pelaksanaan Magang	17
5.2.1 Persyaratan Magang	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Contoh halaman judul Usulan Magang	20
Lampiran 2. Contoh halaman pengesahan Usulan Magang	21
Lampiran 3. Contoh penulisan jadwal pelaksanaan Magang	22
Lampiran 4. Contoh halaman Usulan/Laporan Magang	23
Lampiran 5. Contoh halaman Pengesahan Usulan/Laporan Magang	24
Lampiran 6. Contoh halaman Daftar Isi	25
Lampiran 7. Contoh halaman Daftar Tabel	26
Lampiran 8. Contoh halaman Daftar Lampiran	27
Lampiran 9. Contoh BAB Pendahuluan	28
Lampiran 10. Contoh BAB Tinjauan Pusaka	30
Lampiran 11. Contoh BAB Pelaksanaan	33
Lampiran 12. Contoh penulisan daftar pustaka	35
Lampiran 13. Contoh penulisan dan penempatan tabel (I)	40
Lampiran 14. Contoh penulisan dan penempatan tabel (II)	41
Lampiran 15. Contoh penulisan dan penempatan gambar (I)	42
Lampiran 16. Contoh penulisan dan penempatan gambar (II)	43
Lampiran 17. Contoh kaidah ejaan yang berlaku bagi unsur serapan dari bahasa asing ...	44
Lampiran 18. Contoh penulisan catatan kaki	45
Lampiran 19. Contoh peta	46
Lampiran 20. Contoh denah	47
Lampiran 21. Format Log Book (sesuaikan dengan kegiatan di lapang)	48

MODUL MAGANG MBKM

I. PENDAHULUAN

Mahasiswa dalam rangka menyelesaikan studi dan sebagai salah satu syarat dapat menempuh Ujian Sarjana Strata Satu (S-1) pada Prodi Akuakultur, Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran, dan Ilmu Alam Universitas Airlangga diharuskan melengkapinya dengan menulis Karya ilmiah. Karya Ilmiah merupakan suatu karangan ilmiah dan penulisannya berdasarkan kenyataan ilmiah yang didapat oleh seorang mahasiswa dari kegiatan Magang dan penelitian. Tata cara penulisan dan penyusunan karya ilmiah yang terdiri dari penulisan dan penyusunan Usulan dan Laporan Magang, Usulan Penelitian dan Skripsi disesuaikan dengan panduan penulisan dan penyusunan karya ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran, dan Ilmu Alam Universitas Airlangga. Laporan MAGANG adalah suatu karya ilmiah yang didasarkan pada hasil kegiatan dan pelaksanaan praktek kerja secara langsung di lapang tentang suatu unit ~~kerja~~ (usaha), yaitu kegiatan atau usaha dalam bidang perikanan dan atau kelautan. Magang bukan merupakan suatu penelitian, akan tetapi suatu kegiatan partisipasi aktif, observatif dan komunikasi (wawancara) serta studi pustaka. Meskipun Magang bukan suatu penelitian, tetapi penulisan laporan Magang tetap harus mencantumkan atau memuat analisis dan pembahasan hasil yang diperoleh dari kegiatan atau pelaksanaan magang tersebut. Beberapa hal bersifat penting dan utama yang perlu diketahui serta digunakan oleh setiap mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah yang baik dan benar, yaitu:

1. Menguasai tata cara ilmiah dan mengikutinya dengan jujur serta bertanggung jawab. Setiap mahasiswa harus dapat membedakan antara kenyataan dengan harapan dan prinsip yang sudah diterima dengan dugaan yang belum diketahui.
2. Bebas dalam menyatakan kenyataan atau kesimpulan yang diperoleh
3. Konsistensi, yaitu seragam dalam seluruh penulisan mulai awal hingga akhir, satu istilah harus mempunyai satu pengertian dan atau sebaliknya, satu pengertian hanya menggunakan satu istilah dalam penulisannya. Konsistensi itu juga meliputi cara penyusunan bagian kepustakaan dan lain sebagainya.
4. Penulisan Karya Ilmiah harus memenuhi syarat penggunaan bahasa, ejaan tata bahasa dan istilah yang umum digunakan dalam Bahasa Indonesia yang telah disempurnakan.
5. Mahasiswa sebagai penulis bertanggung jawab penuh atas isi dan susunan penulisan

II. KETENTUAN MAGANG KONVERSI

2. 1. Ketentuan Umum

1. Mahasiswa merupakan mahasiswa aktif Program Studi Akuakultur, FIKKIA Universitas Airlangga yang telah atau sedang menempuh 60 sks
2. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Wali/Pembimbing Magang/KPS
3. Mahasiswa mendaftar MBKM sesuai dengan saran dari dosen pembimbing magang
4. Mahasiswa dapat mengikuti magang paling banyak dua kali atau dua semester selama masa studi
5. Mahasiswa melakukan magang dapat diajukan secara individu atau kelompok maksimal 3 orang
6. Mahasiswa melakukan magang dengan kriteria tempat seperti yang telah ditentukan pada ketentuan lokasi magang
7. Mahasiswa yang telah dinyatakan lolos maka wajib melakukan magang sesuai dengan ketentuan yang berlaku
8. Mahasiswa mengajukan usulan/proposal sesuai dengan ketentuan penulisan (mengadopsi panduan penulisan proposal PKL)
9. Konversi yang dapat diajukan minimal 3 SKS dan maksimal 10 SKS, 1 SKS setara dengan 45 jam kegiatan di lapangan yang dibuktikan dengan logbook kegiatan dan dikonfirmasi saat sidang konversi.

2. 2. Ketentuan Konversi

1. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing untuk pemilihan Jenis MBKM serta rencana MK yang akan dikonversi
2. Apabila diterima, maka mahasiswa mengajukan konversi MBKM ke KPS dengan melengkapi isian pada borang konversi. Apabila ditolak, maka mahasiswa bisa mendaftar MBKM lagi di kesempatan lain.
3. Borang konversi yang telah diajukan ke KPS selanjutnya diteruskan ke Tim Konversi untuk di review.

4. Sesuai dengan waktu yang disepakati bersama selanjutnya mahasiswa melakukan presentasi kegiatan MBKM yang akan dilakukan, serta MK yang akan dikonversi dengan MBKM, dihadapan tim konversi dan PJMK MK yang akan dikonversi.
5. KPS bersama Tim Konversi diskusi untuk penetapan hasil konversi MBKM
6. Hasil konversi bisa berupa SKS dalam MK atau SKPI atau SKP
7. Apabila disetujui oleh Tim Konversi kegiatan MBKM menjadi SKS dalam MK maka:
 - a. Mahasiswa Memprogram MK yang disetujui untuk dikonversi pada Cybercampus V2 MBKM, dengan mengupload Proposal, kemudian
 - b. Dosen wali menyetujui KRS mahasiswa, termasuk KRS MBKM
 - c. Proses selesai
8. Apabila disetujui oleh Tim Konversi kegiatan MBKM tidak menjadi SKM dalam MK, maka bisa dikonversi menjadi SKPI
9. Apabila disetujui oleh Tim Konversi kegiatan MBKM tidak menjadi SKPI, maka bisa dikonversi menjadi SKP.

III. CARA PENULISAN, ISI USULAN DAN LAPORAN

3.1 Ketentuan Penulisan Usulan dan Laporan Magang

Penulisan usulan dan laporan magang secara umum diacu pada panduan penulisan PKL prodi Akuakultur FIKKIA UNAIR Banyuwangi. Adapun panduan penulisan magang konversi yaitu sebagai berikut **(silahkan melihat panduan PKL untuk kesesuaian format dan penulisan lebih rinci).**

3.1.1 Ketentuan Umum

Ketentuan khusus meliputi: bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

3.1.2 Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman persetujuan, ringkasan, summary, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran

A. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan (*cover*) Usulan atau Laporan Magang sebagaimana diatur pada Ketentuan Umum Penulisan yaitu Jenis Kertas. Bagian tepi sampul (*cover*) Laporan Magang ditulis nama lengkap mahasiswa, judul Magang dan tahun pembuatan. Sampul depan memuat tulisan sebagaimana halaman judul dan dicetak dengan tinta emas, kecuali logo Universitas Airlangga harus dicetak berwarna sebagaimana diatur dalam Lambang Universitas Airlangga, yaitu warna biru pada bagian dalam (gambar burung) dan warna kuning pada bagian luar yang melingkarinya.

B. Halaman Judul

Halaman judul yang meliputi: judul Magang, jenis Usulan / Laporan Magang, program studi, logo, oleh, nama lengkap mahasiswa, kota dan provinsi asal mahasiswa, nama fakultas, nama universitas dan kota diketik dengan huruf besar (kapital) dan tebal. Tahun pembuatan ditulis dengan angka arab. Masing-masing diketik dengan jarak 1 spasi. Cara menyusun tulisan harus baik, rapi dan simetris (lihat Lampiran 1, 4 dan 13).

C. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan yang meliputi: judul Usulan /Laporan Magang nama lengkap mahasiswa diketik dengan huruf besar (kapital), sedangkan status Praktek Kerja Lapang, dosen pembimbing dan Koordinator Program Studi diketik dengan huruf kecil dan hanya semua huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf besar. Nomor induk mahasiswa ditulis dengan angka arab. Dosen pembimbing hanya satu dan nama dosen pembimbing terletak disebelah kanan, dengan nama Koordinator Program Studi disebelah kiri. Cara menyusun tulisan harus baik, rapi dan simetris (lihat Lampiran 2, 5 dan 14).

D. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan yang meliputi: status Magang setelah ujian, tanggal ujian, menyetujui panitia penguji, nama dosen penguji dan Direktur diketik huruf kecil serta hanya permulaan kata yang diketik huruf besar (kapital). Cara menyusun tulisan harus baik, rapi dan simetris (lihat Lampiran 5).

E. Ringkasan

Kata ringkasan diketik huruf besar (kapital) dan tebal, ditempatkan di tengah kertas secara simetris tanpa titik dan 2 spasi di bawah nomor halaman. Nama mahasiswa, judul Magang dan nama dosen pembimbing diketik berjarak 1 spasi dan ditulis 3 spasi di bawah kata ringkasan. Nama mahasiswa lengkap diketik huruf besar (kapital), sedangkan namadosen pembimbing lengkap dengan gelar atau titel akademisnya diketik dengan huruf kecil dan hanya huruf awalnya saja yang diketik huruf besar (kapital). Naskah ringkasan dimulai dengan alinea baru dan diketik 3 spasi di bawah judul. Naskah ringkasan diketik dengan jarak 1,5 spasi. Panjang ringkasan maksimal terdiri dari dua halaman (lihat Lampiran 7).

F. Summary

Summary adalah ringkasan yang ditulis dalam bahasa inggris dan cara penulisannya seperti ringkasan di atas.

G. Kata Pengantar

Kata pengantar diketik huruf besar (kapital) dan tebal, ditempatkan di tengah kertas secara simetris tanpa titik dan 2 spasi di bawah nomor halaman. Naskah kata pengantar dimulai dengan alinea baru dan diketik 3 spasi di bawah kata pengantar. Nama orang yang ditulis dalam kata pengantar harus dilengkapi dengan gelar atau titel akademisnya (bila ada) dan hendaknya disertai dengan jabatannya, bila ada (lihat Lampiran 6).

H. Daftar Isi

Daftar isi diketik secara teratur beserta nomor halaman yang memuat: ringkasan, summary, kata pengantar, ucapan terima kasih (bila ada), daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, judul bab, judul sub bab, judul sub sub bab, daftar pustaka dan lampiran. Kata daftar isidiketik huruf besar (kapital) dan tebal, diletakkan di tengah kertas secara simetris tanpa titik dan 2 spasi di bawah nomor halaman. Kata halaman diketik di sebelah kanan dengan jarak 3 cm dari tepi kanan kertas dan 3 spasi di bawah kata daftar isi.

Susunan daftar isi dimulai dari batas kiri 2 spasi di bawah kata halaman dan berjarak 4 cm dari tepi kiri kertas. Bila jumlah halaman daftar isi lebih dari satu lembar dilanjutkan pada halaman berikutnya. Jarak antar bab adalah 2 spasi, antara bab dengan sub bab adalah 1.5 spasi, antar sub bab adalah 1,5 spasi, antara sub bab dengan sub sub bab adalah 1 spasi dan antar sub subbab adalah 1 spasi. Judul tiap bab diketik dengan huruf besar (kapital), judul sub bab dan sub subbab diketik huruf besar pada semua awal kata. Akhir setiap judul dihubungkan dengan nomor halaman menggunakan tanda titik-titik (lihat Lampiran 9).

I. Daftar Tabel

Kata daftar tabel diketik huruf besar (kapital) dan tebal, diletakkan di tengah kertas secara simetris tanpa titik dan 2 spasi di bawah nomor halaman. Kata tabel diketik di sebelah kiri dengan jarak 4 cm dari tepi kiri kertas dan 3 spasi di bawah kata daftar tabel. Kata halaman diketik di sebelah kanan dengan jarak 3 cm dari tepi kanan kertas dan sejajar dengan kata daftar tabel. Jarak antar judul tabel adalah 2 spasi. Apabila judul tabel lebih dari dua baris, maka jarak antar baris adalah 1 spasi. Akhir setiap judul dihubungkan dengan nomor halaman menggunakan tanda titik-titik. Akhir kata setiap baris judul tabel harus diketik rapi sampai batas sebelah kiri tanda titik-titik (lihat

Lampiran 10).

J. Daftar Gambar

Kata daftar gambar diketik huruf besar (kapital) dan tebal, diletakkan di tengah kertas secara simetris tanpa titik dan 2 spasi di bawah nomor halaman. Kata gambar diketik di sebelah kiridengan jarak 4 cm dari tepi kiri kertas dan 3 spasi di bawah kata daftar gambar. Kata halaman diketik di sebelah kanan dengan jarak 3 cm dari tepi kanan kertas dan sejajar dengan kata gambar. Jarak antar judul gambar adalah 2 spasi. Apabila judul gambar lebih dari dua baris, maka jarak antar baris adalah 1 spasi. Akhir setiap judul dihubungkan dengan nomor halaman menggunakan tanda titik-titik. Akhir kata setiap baris judul gambar harus diketik rapi sampai batas sebelah kiri tanda titik-titik (lihat Lampiran 11).

K. Daftar Lampiran

Kata daftar lampiran diketik huruf besar (Capital) dan tebal, diletakkan di tengah kertas secara simetris tanpa titik dan 2 spasi di bawah nomor halaman. Kata Lampiran diketik di sebelah kiri dengan jarak 4 cm dari tepi kiri kertas dan 3 spasi di bawah kata daftar lampiran. Kata halaman diketik di sebelah kanan dengan jarak 3 cm dari tepi kanan kertas dan sejajar dengan kata lampiran. Jarak antar judul lampiran adalah 2 spasi. Apabila judul lebih dari dua baris, maka jarak antar baris adalah 1 spasi. Akhir setiap judul dihubungkan dengan nomor halaman menggunakan tanda titik-titik. Akhir kata setiap baris judul lampiran harus diketik rapi sampai batas sebelah kiri tanda titik-titik (lihat Lampiran 12).

3.1.3 Bagian Isi

Bagian isi dari Laporan Magang meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka, pelaksanaan, hasil dan pembahasan serta simpulan dan saran.

A. Pendahuluan

Pendahuluan ditulis sebagai bab pertama. Kata pendahuluan diketik huruf besar (kapital) dan tebal serta diawali angka romawi besar tanpa titik (I PENDAHULUAN), diletakkan di tengah kertas secara simetris tanpa titik dan 2 spasi di bawah nomor halaman. Alinea pertama atau sub bab pertama (bila ada) diketik 3 spasi di bawah kata pendahuluan. Jarak

antara akhir kalimat dengan sub bab atau sub sub bab berikutnya adalah 3 spasi.

B. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka diketik huruf besar (kapital) dan tebal serta diawali angka romawi besar tanpa titik (II TINJAUAN PUSTAKA), diletakkan di tengah kertas secara simetris tanpa titik dan 2 spasi di bawah nomor halaman. Alinea pertama atau sub bab pertama (bila ada) diketik 3 spasi di bawah kata tinjauan pustaka. Jarak antara akhir kalimat dengan sub bab atau sub sub bab berikutnya adalah 3 spasi. Tinjauan pustaka harus lengkap dan disusun berdasarkan landasan dan atau pengembangan ilmu yang berkaitan dengan jenis Magang. Tinjauan pustaka terdiri dari beberapa bagian dan tiap bagian disesuaikan dengan penggunaan bab-bab selanjutnya.

C. Rencana Kegiatan dan Pelaksanaan

Kata rencana kegiatan atau pelaksanaan diketik huruf besar (kapital) dan tebal serta diawali angka romawi besar tanpa titik (III RENCANA KEGIATAN untuk Usulan Magang atau III PELAKSANAAN untuk Laporan Magang), diletakkan di tengah kertas secara simetris tanpa titik dan 2 spasi di bawah nomor halaman. Alinea pertama atau sub bab pertama (bila ada) diketik 3 spasi di bawah kata pelaksanaan atau metodologi. Jarak antara akhir kalimat dengan sub bab atau sub sub bab berikutnya adalah 3 spasi.

D. Hasil dan Pembahasan

Kata hasil dan pembahasan diketik huruf besar (kapital) dan tebal serta diawali angka romawi besar tanpa titik (IV HASIL DAN PEMBAHASAN), diletakkan di tengah kertas secara simetris tanpa titik dan 2 spasi di bawah nomor halaman. Alinea pertama atau sub bab pertama (bila ada) diketik 3 spasi di bawah kata hasil dan pembahasan. Jarak antara akhir kalimat dengan sub bab atau sub-sub bab berikutnya adalah 3 spasi. Hasil dan pembahasan merupakan bagian yang tak terpisahkan dan ditulis menjadi satu kesatuan.

E. Simpulan dan Saran

Kata simpulan dan saran diketik huruf besar (kapital) dan tebal serta diawali angka romawi besar tanpa titik (V SIMPULAN DAN SARAN), diletakkan di tengah kertas secara simetris tanpa titik dan 2 spasi di bawah nomor halaman. Simpulan dan saran masing-masing ditulis sebagai sub bab. Sub bab pertama yaitu simpulan diketik 3 spasi di bawah kata simpulan

Kata lampiran diketik huruf besar (kapital) dan tebal, diletakkan di tengah kertas secara simetris tanpa titik dan 2 spasi di bawah nomor halaman. Lampiran 1 diketik 3 spasi di bawah kata lampiran dan lampiran selanjutnya diketik 2 spasi di bawah nomor halaman

dan saran. Jarak antara akhir kalimat sub bab pertama dengan sub bab berikutnya 3 spasi.

3.1.4 Bagian Akhir

Bagian akhir dari Usulan dan Laporan Magang meliputi: daftar pustaka dan lampiran.

A. Daftar Pustaka

Kata daftar pustaka diketik huruf besar (kapital) dan tebal, diletakkan di tengah kertas secara simetris tanpa titik dan 2 spasi di bawah nomor halaman. Jenis pustaka yang digunakan diketik mulai dari tepi kiri 3 spasi di bawah kata daftar pustaka. Penulisan baris kedua suatu pustaka diketik pada ketukan keenam dan berjarak 1 spasi. Jarak antar jenis pustaka adalah 2 spasi. Contoh penulisan daftar pustaka tertera pada Lampiran 16

B. Lampiran

Kata lampiran diketik huruf besar (kapital) dan tebal, diletakkan di tengah kertas secara simetris tanpa titik dan 2 spasi di bawah nomor halaman. Lampiran 1 diketik 3 spasi di bawah kata lampiran dan lampiran selanjutnya diketik 2 spasi di bawah nomor halaman

IV KETENTUAN KONVERSI PENILAIAN

4.1 Ketentuan Konversi Penilaian

Tabel. Ketentuan Konversi Penilaian Magang berdasarkan CPMK dan Deskripsi MK
Terkait

Capaian Pembelajaran	Konversi MK	Deskripsi Mata Kuliah	SKS	Total SKS Magang
Memiliki kemampuan untuk membedakan dan mendiagnosis berbagai spesies parasit penyebab penyakit pada ikan/udang serta memahami cara pencegahan dan pengendaliannya	Parasitologi Ikan	Mempelajari tentang klasifikasi, morfologi, predileksi dan inang, siklus hidup, epidemiologi penyakit, cara penularan, patogenesis, gejala klinis serta pencegahan dan pengendalian penyakit parasiter ikan/udang yang disebabkan oleh protozoa dan arthropoda	3 (2-1)	3
• Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan analisis informasi dan data • Mampu menganalisis hama dan penyakit organisme akuatik • Mampu menyelesaikan permasalahan penyakit organisme akuatik dan kesehatan lingkungan akuatik	Patologi Ikan	Mempelajari tentang semua penyebab penyakit, semua penyakit organisme air, perubahan patologi pada ikan dan mamalia. Pembahasan pada tatap muka perkuliahan penyakit infeksius akibat virus, bakteri, toksikan, neoplasma, patologi invertebrata	3 (2-1)	3
Mampu memutuskan hasil pemeriksaan, cara pencegahan dan pengendalian penyakit parasiter pada ikan untuk peningkatan produksi akuakultur	Penyakit Parasiter Ikan	Mempelajari penyakit parasiter pada ikan berdasarkan penyebab penyakit, inang, predileksi, patologi anatomis dan gejala klinis, patogenesis dan cara pencegahan serta penanggulangannya yang meliputi beberapa penyakit parasiter yang disebabkan oleh protozoa, arthropoda, helminth	3 (2-1)	3
Memiliki kemampuan untuk menganalisis pembenihan ikan dan aplikasi teknologi yang sedang berkembang terkait pembenihan ikan.	Teknologi Pembenihan Ikan	Mempelajari dasar teori pembenihan ikan dan aplikasi teknologi yang sedang berkembang. Materi ini disajikan melalui tatap muka, terdiri dari pengertian dasar teknologi	3 (2-1)	3

		pembenihan ikan dan perkembangan bioteknologinya, seleksi induk ikan, metode penyediaan produk secara kontinue, manipulasi lingkungan, stok induk, wadah pembenihan, manipulasi hormonal		
Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahlian, mampu menguasai teknologi pakan dan nutrisi organisme akuatik, menguasai potensi yang mendukung pengembangan sumber daya perikanan melalui nutrisi ikan	Nutrisi Ikan	Mempelajari tentang unsur-unsur zat gizi, analisis dan metabolisme sediaan zat gizi bagi pertumbuhan ikan maupun udang	3 (2-1)	3
Mampu membuktikan konsep genetika secara individu dan populasi yang mendukung pemuliaan ikan	Genetika dan Pemuliaan Ikan	Mempelajari tentang evolusi, struktur, fungsi organisasi unit biologi pada level seluler dan molekuler dan interaksi, ekspresi serta prinsip-prinsip rekayasa genetika sebagai upaya mengenalkan peranan biologi molekuler untuk pemecahan masalah perikanan	3 (2-1)	3
Memiliki kemampuan mencirikan mikroba mulai dari klasifikasi, pertumbuhan dan perkembangbiakan bakteri, jamur dan virus	Mikrobiologi	Mempelajari dan membahas tentang sifat-sifat dasar mikroba, tata nama, morfologi, klasifikasi, pertumbuhan dan perkembangbiakan bakteri, jamur, dan virus	3 (2-1)	3
Memiliki kemampuan menjelaskan konsep sentra dogma dan proses molekuler dalam sel serta manfaat dan teknik analisisnya	Biologi Molekuler Dasar	Mempelajari terkait evolusi, struktur, fungsi organisasi unit biologi pada level seluler dan molekuler dan interaksi, ekspresi serta prinsip-prinsip rekayasa genetika sebagai upaya mengenalkan peranan biologi molekuler untuk pemecahan masalah perikanan	2	2
Memiliki kemampuan menghubungkan antar variabel dalam manajemen akuakultur tawar secara langsung di lapangan	Manajemen Akuakultur Tawar	Mempelajari tentang konsep dasar manajemen akuakultur tawar, sistem dan teknologi akuakultur tawar, sistem budidaya ikan air tawar, sistem budidaya udang, sistem budidaya ikan air tawar hias, aspek-aspek terkait dan pengembangan akuakultur tawar	3 (2-1)	3

Mampu mengevaluasi marikultur secara langsung di lapang	Manajemen Marikultur	Membahas mengenai konsep dasar marikultur, komoditas perikanan ekonomis penting dalam marikultur, aspek-aspek dasar dalam manajemen marikultur serta pengembangan marikultur	3 (2-1)	3
Memiliki kemampuan menyimpulkan penyakit pada ikan yang disebabkan oleh bakteri dan jamur serta cara pengendaliannya	Penyakit Bakterial dan Mikal Ikan	Mempelajari tentang beberapa penyakit pada ikan yang disebabkan oleh bakteri dan jamur yang meliputi gejala klinis, patogenesis, cara penularan dan cara pengendaliannya	3 (2-1)	3
Mampu menganalisis bisnis, peluang dan tantangan serta resiko selain itu mampu memahami konsep kewirausahaan	Kewirausahaan Akuakultur	Mempelajari konsep dasar kewirausahaan, peluang dan tantangan	2	2
-	KKN-BBM	-	3	3
Memiliki kemampuan menghubungkan antar variabel dalam manajemen akuakultur payau secara langsung di lapangan	Manajemen Akuakultur Payau	Mempelajari tentang konsep dasar manajemen akuakultur payau, sistem dan teknologi akuakultur payau, sistem budidaya ikan air payau, sistem budidaya udang, aspek-aspek terkait dan pengembangan akuakultur payau	3 (2-1)	3
Mampu menguraikan konseptual penelitian hingga penyusunan penelitian	Metodologi Penelitian	Materi disajikan dengan tatap muka, diskusi dan tugas (latihan) membuat proposal yang meliputi, judul penelitian, tahapan permasalahan, hipotesis, variabel penelitian, rancangan, metode, hasil dan pembahasan serta kesimpulan, membuat proposal penelitian yang tepat	2	2
Mendeteksi dengan baik dan benar virus penyebab penyakit pada ikan dan udang, faktor-faktor yang menjadi pemicu terjadinya penyakit viral serta pengendalian dan pencegahannya	Penyakit Viral Ikan	Memiliki kemampuan berfikir kritis Memiliki kemampuan untuk bekerjasama, menghargai pendapat orang lain, dan mudah beradaptasi dengan lingkungan	3 (2-1)	3
Menerapkan bioteknologi akuakultur yang benar, tepat dan bijaksana untuk				

mendukung keberhasilan akuakultur di lapang secara efektif dan efisien serta berkelanjutan	Bioteknologi Akuakultur	Mempelajari konsep dasar rekayasa atau bioteknologi akuakultur dan pengembangan akuakultur serta aplikasi teknologi-teknologi terkini dalam pengembangan akuakultur, baik tawar, payau maupun marikultur	2	2
Mampu memproduksi pakan ikan yang sesuai dengan kebutuhan kualitas dan kuantitas	Teknologi pakan ikan	membahas tentang unsur-unsur zat gizi, analisis dan metabolis serta sediaan zat gizi bagi pertumbuhan ikan dan udang	3 (2-1)	3
Setelah mengikuti mata kuliah budidaya pakan alami, mahasiswa mampu memproduksi pakan alami yang sesuai dengan kebutuhan akuakultur	Budidaya pakan alami	Membahas tentang konsep dasar pakan alami dan aspek-aspek dalam budidaya pakan alami yang meliputi aspek nutrisi pakan alami, media kultur, faktor lingkungan, panen, pengembangan pakan alami	3 (2-1)	3
Mampu merencanakan pengelolaan perairan yang tercemar untuk kepentingan akuakultur	Pencemaran Perairan	Mampu persyaratan fisika, kimia dan biologi perairan. Karakteristik dan kemampuan pengelolaan limbah secara ekologis perairan, proses pencemaran badan air, pendugaan awal pencemaran suatu perairan. Toksisitas pencemaran, BOD dan pencemaran air sungai, danau, waduk, kriteria dan indeks pencemaran	3 (2-1)	3
Mampu mengevaluasi budidaya ikan hias dan aquascape secara langsung di lapang	Ikan Hias dan Aquascape	Membahas mengenai ikan hias air tawar, air laut dan aspek aspek dasar dalam pengembangan budidaya ikan hias. Konsep dasar aquascape, model aquascape, tanaman air (hias) untuk aquascape, dan estetika dalam aquascape	3 (2-1)	3
-	Praktik Kerja Lapang	-	4	4
Mampu menjelaskan tentang pengertian koral, jenis koral, habitat koral, jenis organisme air yang hidup dan atau bersimbiosis dengan koral, kerusakan koral, transplantasi dan budidaya koral serta koral buatan	Koralogi	Membahas tentang pengantar koralogi, phylum cnidaria, ekologi koral, anatomi koral, morfologi koral, nutrisi koral, reproduksi, formasi, penyakit koral, faktor lingkungan pada habitat koral, dampak aktivitas manusia pada koral, nilai ekonomis dan	2	2

		eksplorasi koral serta kapita selekta koralogi		
Mampu menguasai wawasan umum mengenai topik spesifik tertentu dan menerapkan sesuai kebutuhan masyarakat akuakultur	Kapita Selektakuakultur	Menyajikan pemaparan umum terkait topik spesifik tertentu, mata kuliah ini ditujukan memberikan wawasan kepada mahasiswa agar mengetahui perkembangan keilmuan terbaru pada bidang akuakultur	2	2
Mampu menjelaskan konsep industri biota laut	Industri Biota Laut	Membahas tentang industri biota laut yang ada dan mengevaluasi terkait industri terkini	2	2
Mampu menjelaskan hukum dan peraturan serta kebijakan perikanan	Hukum dan Kebijakan Perikanan	Membahas tentang konsep, peraturan dan kebijakan perikanan terkini	2	2
Mampu mengambil keputusan dalam penyelenggaraan dan penerapan konsep dasar karantina ikan di lapangan	Karantina Ikan	Membahas tentang konsep dasar dan sejarah karantina ikan, fungsi dan tugas karantina ikan, hukum dan peraturan perkarantinaan, jenis komoditi, hpik dan hpi serta peranan karantina	2	2
Mampu menjelaskan konsep manajemen pesisir dan laut	Manajemen Pesisir dan Laut	Membahas tentang konsep dasar dan manajemen pesisir dan laut	2	2
Mampu menjelaskan bahan aktif yang dimiliki biota perairan sebagai bentuk eksplorasi sumberdaya laut	Eksplorasi Sumberdaya Akuatik	Membahas tentang metabolisme primer dan sekunder organisme biota perairan, bioaktif metabolit dari marine algae, fungi, bakteri, marine invertebrate, dan biological toxicologi	2	2

V. BENTUK KEGIATAN DAN LOKASI MAGANG

5.1 Ketentuan Lokasi Magang

1. Lokasi magang merupakan perusahaan nasional, multinasional dan swasta serta perusahaan yang berkaitan dengan perikanan dan sejenisnya
2. Lokasi swasta diantaranya CV, Tambak atau lainnya dengan kriteria
 - a. Pendapatan perusahaan minimal Rp. 100.000.000 (Seratus Juta Rupiah)
 - b. Bergerak di bidang perikanan budidaya
3. Magang konversi 10 sks minimal 56 hari (8 jam kerja) atau 1 minggu per sks dibuktikan dengan log book dengan format pada lampiran
4. Lokasi balai pemerintahan atau sejenisnya minimal tingkat provinsi dan kementerian
5. Lokasi Perusahaan/Instansi mempunyai status (Badan Hukum) yang jelas
6. Perusahaan mempunyai Job Description/Struktur Organisasi yang jelas
7. Lokasi magang harus beroperasi minimal 5 tahun terakhir
8. Lokasi magang harus terkait langsung dengan industri perikanan, seperti perusahaan perikanan, stasiun riset perikanan, perusahaan budidaya ikan, atau lembaga pemerintah terkait perikanan
9. Lokasi magang yang tidak sesuai dengan industri perikanan namun memiliki keterkaitan dengan perikanan budidaya dan sejenisnya diperbolehkan dengan catatan sudah melalui dosen pembimbing
10. Lokasi magang harus menyediakan fasilitas yang diperlukan bagi mahasiswa untuk menjalankan tugas mereka dengan baik, termasuk akses ke peralatan, laboratorium, dan sumber daya lain yang relevan dengan bidang perikanan.

Tabel 3. Lokasi dan Bentuk Kegiatan

No	Lokasi Magang	Bentuk Kegiatan
1	Lembaga Pemerintahan, BUMN dan sejenisnya	a) Melakukan kegiatan lapangan maupun laboratorium di lembaga pemerintahan minimal tingkat provinsi b) Menganalisis dan melaksanakan tugas dan fungsi lembaga terkait c) Praktek langsung yang nantinya diterapkan pada penyusunan laporan terkait dengan kegiatan atau proyek yang sedang dilakukan d) dll (kegiatan mendukung lainnya)
2	PT, CV maupun perusahaan perikanan nasional	a) Praktek manajemen perikanan budidaya b) Melakukan analisis kewirausahaan dan manajemen bisnis perikanan; c) Praktek produksi perikanan dan sejenisnya d) dll (kegiatan mendukung lainnya)
3	Perusahaan Multinasional	a) Praktek manajemen perikanan budidaya b) Melakukan analisis kewirausahaan dan manajemen bisnis perikanan; c) Praktek produksi perikanan dan sejenisnya d) dll (kegiatan mendukung lainnya)
4	Perusahaan Startup	a) mempelajari model bisnis inovatif atau teknologi baru b) melakukan analisis kewirausahaan, manajemen bisnis dll c) praktek solusi yang ditawarkan dan menyiapkan penyusunan laporan untuk proyek tertentu d) dll (kegiatan mendukung lainnya)
3	Lembaga non profit	a) mempelajari organisasi nirlaba atau organisasi masyarakat khususnya perikanan b) mempelajari operasional dan pengelolaan serta tujuan yang dimiliki c) membuat proyek dan menyusun laporan untuk tugas akhir d) dll (kegiatan lainnya yang mendukung)

5.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

5.2.1 Persyaratan Magang

- Mahasiswa mengambil Mata Kuliah Magang melalui pengisian KRS sesuai dengan daftar Mata Kuliah pada semesternya.
- Pengajuan Magang Industri berlaku bagi mahasiswa yang telah memenuhi

syarat sebagai berikut:

- Tercatat sebagai mahasiswa aktif yang sedang/sudah menempuh 60 sks (tidak sedang cuti).
- IPK minimal 3.
- Menunjukkan daftar nilai/transkrip sementara yang telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.
- Membuat surat pernyataan kesanggupan melaksanakan program magang yang bermaterai.
- Kaprodi menetapkan pembimbing lapang

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh halaman judul Usulan Magang

PEMERIKSAAN *Viral haemorrhagic septicemia* PADA KOMODITAS IKAN AIR LAUT MENGGUNAKAN REAL-TIME PCR DI BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN, DENPASAR BALI

**USULAN MAGANG MBKM
PROGRAM STUDI AKUAKULTUR**



Oleh

EVI FITRIANA

BANYUWANGI- JAWA TIMUR

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN, KEDOKTERAN DAN ILMU ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
BANYUWANGI**

2024

Lampiran 2. Contoh halaman pengesahan Usulan Magang

**PEMERIKSAAN *Viral haemorrhagic septicemia* PADA KOMODITAS IKAN AIR
LAUT MENGGUNAKAN REAL-TIME PCR DI BALAI KARANTINA IKAN,
PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN,
DENPASAR BALI**

Oleh

EVI FITRIANA

NIM 141811535012

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Akuakultur

Menyetujui,
Dosen Pembimbing,

NIP

NIP

Lampiran 3. Contoh penulisan jadual pelaksanaan Magang

Bentuk uraian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (hari)
1.	Persiapan	
	1.1 Ijin	2
	1.2 Sigi / Survey Lapang	3
2.	Penyusunan Usulan Magang	10
3.	Konsultasi Usulan Magang	10
4.	Pelaksanaan Magang	60
5.	Penyusunan Laporan Magang	15
6.	Konsultasi Laporan Magang	15
Total Waktu Penyelesaian		116

Bentuk matriks

No .	Kegiatan	Bulan Juli				Bulan Agustus				Bulan September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan												
	1.1 Ijin	xx											
	1.2 Sigi / Survey Lapang	xx											
2	Penyusunan Usulan Magang		Xx	Xx									
3	Konsultasi Usulan Magang			Xx									
4	Pelaksanaan Magang			Xx	xx	Xx	xx	xx	xx	Xx	xx		
5	Penyusunan Laporan Magang									Xx	xx	xx	
6	Konsultasi Laporan Magang											xx	
7	Ujian Magang												xx
8	Penyerahan Laporan Magang												xx

Keterangan: pilih salah satu cara penulisan Jadual Pelaksanaan Magang yang akan digunakan.

Lampiran 4. Contoh halaman Usulan/Laporan Magang

**ASISTEN INKUBASI BISNIS DI BADAN RESTORASI GAMBUT DAN
MANGROVE DUMAI, RIAU**

**USULAN MAGANG MERDEKA BATCH 6
PROGRAM STUDI AKUAKULTUR**



Oleh :

PRASASTI WAHYU ANNAESI

BANYUWANGI - JAWA TIMUR

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN, KEDOKTERAN, DAN ILMU ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

BANYUWANGI

2024

ASISTEN INKUBASI BISNIS DI DUMAI, RIAU

Oleh

Prasasti Wahyu Annafsi 142111535043

Mengetahui,

Wakil Dekan Akademik FIKKIA Universitas
Airlangga Banyuwangi,

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Dr. Rahadian Indarto Susilo, dr., Sp. BS(K)
NIP. 197505222003121002

Darmawan Setia Budi, S.Pi., M.Pi
NIP. 19880918 201504 1004

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I PENDAHULUAN	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Tujuan	7
1.3 Manfaat	8
II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Tinjauan Umum.....	9
III PELAKSANAAN	13
3.1 Waktu dan Tempat	13
3.2 Metode Kerja	13
3.3 Metode Pengumpulan Data	13
3.4 Jadwal Kegiatan.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Rencana Kegiatan Magang Merdeka.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Magang Merdeka	16
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan yang akan diajukan	17

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemendikbudristek (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) saat ini sedang mencanangkan program untuk mahasiswa seluruh perguruan tinggi di Indonesia yaitu Magang Studi Independent Bersertifikat. Program ini sudah berjalan selama 5 angkatan dan saat ini sedang berlangsung pada angkatan ke-6. Program ini adalah program Studi Independent yang kegiatannya meliputi magang dengan masa waktu selama 1 semester sehingga dapat dinilai atau pengakuan kredit semester hingga 20 sks. Magang Bersertifikat ini dilakukan pada perusahaan ataupun start-up yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan soft skill maupun hard skill. Selain itu, program ini juga mampu memberikan pengalaman di dunia kerja dengan mengikuti kegiatan- kegiatan yang ada di perusahaan (Kemdikbud, 2021).

Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) merupakan lembaga pemerintahan non-struktural yang bertanggung jawab langsung kepada presiden. Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) merupakan lembaga yang tugas utamanya adalah mempercepat restorasi gambut dan rehabilitasi mangrove disuatu provinsi target. Latar belakang pembentukan BRGM adalah akibat adanya kebakaran gambut besar pada tahun 2015 yang hampir merusak 1 (satu) juta hektare hutan dan lahan. BRGM memiliki target merestorasi 1,2 juta hektare ekosistem gambut dan merehabilitasi 600.000 hektar mangrove yang rusak dalam masa empat tahun (2021–2024). Tahun 2019, kawasan hutan mangrove seluas 26 hektare di Dumai, Riau diselamatkan dari perubahan fungsi bagi kawasan industri, dengan penanaman kembali lahan yang sudah terlanjur terbuka dengan mangrove, kemudian digunakan untuk ekowisata masyarakat yang mendukung perekonomian langsung serta dapat meningkatkan hasil perikanan. Tahun 2021, pemerintah mengharapkan pemulihan ekosistem gambut serta penghijauan ekosistem mangrove tidak hanya memperbaiki kualitas lingkungan, namun juga memberikan peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat yang (penanaman kembali) dilakukan dengan menanam jenis tanaman tertentu berdasarkan fungsinya. Jenis tanaman asli dapat ditanam kembali sehingga

mencapai fungsi lindung dan jenis tanaman lain digunakan untuk mencapai fungsi budidaya maupun nilai ekonomi, serta *revitalization* (penghidupan kesejahteraan atau sumber mata pencaharian) ditujukan kepada pencaharian masyarakat yang sejalan dengan konsep restorasi mangrove dengan mendorong masyarakat untuk menggunakan sumber mata pencaharian berbasis perikanan, pertanian, dan peternakan tanpa bakar (KompasPedia,2023).

Magang Merdeka di BRGM ini dinamai dengan nama Pengembangan Usaha Masyarakat (PUM). PUM merupakan sebuah program magang bersertifikat yang didesain untuk meningkatkan keterampilan dan ketangkasan mahasiswa dalam memperbaiki penghidupan masyarakat, pengembangan, diversifikasi produk areal mangrove dan gambut yang dapat bernilai ekonomi. Dari hasil kegiatan ini, mahasiswa yang melakukan magang dapat memenuhi kebutuhan pasok pasar melalui masyarakat yang diberikan pendampingan usaha dengan cara merehabilitasi mangrove atau gambut yang dapat menghasilkan uang, seperti halnya di bidang perikanan untuk membudidayakan ikan. Kegiatan PUM ini mempunyai waktu kegiatan kurang lebih 4 bulan.

Berdasarkan uraian diatas, kami mahasiswa S-1 Akuakultur Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam Universitas Airlangga ingin menimba ilmu sebanyak banyaknya tentang **Asisten Inkubasi Bisnis**.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dilaksanakannya Magang dan Studi Independen Bersertifikat ini adalah :

1. Mempelajari ilmu tentang penanaman mangrove yang baik, pemilihan lahan yang baik, dan melakukan pendampingan usaha bagi masyarakat di sekitar kawasan ekosistem .
2. Menambah pengetahuan mahasiswa sebagai bekal di dunia kerja dan menambah *hard-skill* dan *soft-skill* mahasiswa.

1.3 Manfaat

Berdasarkan tujuan tersebut, manfaat dilaksanakannya Magang dan Studi Independen Bersertifikat ini adalah :

1. Memberi kemampuan dalam memahami ataupun mempelajari dan membandingkan antara teori yang diperoleh dalam pembelajaran dibangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.
2. Memberikan pengalaman mahasiswa dalam penerapan ilmu secara langsung di lapangan
3. Memberi peningkatan *hard-skill* dan *soft-skill* mahasiswa serta kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat.

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum

Program kerja pengembangan usaha masyarakat merupakan tahapan program kerja yang berada di bagian hilir pada siklus proses restorasi gambut dan rehabilitasi mangrove. Program kerja pengembangan usaha masyarakat dilakukan sebagai bentuk upaya untuk meminimalisir resiko dari kegiatan restorasi gambut dan rehabilitasi mangrove pada masyarakat setempat melalui pemanfaatan ekosistem gambut maupun mangrove yang bernilai ekonomi, namun tidak bertolak belakang dengan tujuan restorasi gambut maupun rehabilitasi mangrove. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat gambut dalam pengembangan usaha yang berkelanjutan, kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan, dan pemasaran dapat menghambat perkembangan usaha masyarakat gambut sehingga secara tidak langsung juga terkendala apabila akan mengakses modal dan pembiayaan untuk mengembangkan usaha. Bentuk kegiatan Pengembangan Usaha Masyarakat yang diberikan adalah berupa Inkubasi Bisnis bagi kelompok masyarakat sasaran yang sudah mengembangkan usaha dan Pendampingan Usaha bagi kelompok masyarakat sasaran yang masih memulai merintis usaha. Fokus kegiatan Inkubasi Bisnis meliputi analisis rantai pasar produk Pokmas, fasilitasi perizinan usaha, fasilitasi sertifikasi produk dan pengembangan produk. Adapun fokus kegiatan Pendampingan meliputi penguatan kelembagaan internal Pokmas, penyusunan rencana usaha, dan pendampingan pengembangan kualitas produk usaha sehingga siap untuk dipasarkan. Melalui proyek ini, diharapkan kami dapat memahami manfaat dan tahapan kegiatan pengembangan usaha masyarakat, serta dapat memberikan pendampingan usaha secara langsung kepada masyarakat.

1. Detil Pembelajaran :

- Teori
- Diskusi dengan mentor

- Praktek

2. Teknik pendampingan penguatan kelembagaan kelompok masyarakat

Mahasiswa mampu mengetahui teknik pendampingan penguatan kelembagaan kelompok masyarakat.

Detil pembelajaran :

- Diskusi dengan mentor
- Praktek
- Melaporkan hasil kegiatan

3. Teknik penilaian terhadap kondisi usaha dan kondisi kelompok masyarakat

Mahasiswa mampu mengetahui teknik penilaian terhadap kondisi usaha dan kondisi kelompok masyarakat.

Detil Pembelajaran :

- Diskusi dengan mentor
- Praktek
- Melaporkan hasil kegiatan

4. Inovasi pengembangan dan diversifikasi produk gambut/mangrove

Mahasiswa mampu menyampaikan usulan pengembangan dan diversifikasi produk gambut/ mangrove

Detil Pembelajaran :

- Teori
- Diskusi dengan mentor
- Praktek
- Melaporkan hasil kegiatan

5. Pengenalan konsep dan kegiatan restorasi gambut dan rehabilitasi mangrove

Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami konsep dan pelaksanaan restorasi gambut dan percepatan rehabilitasi mangrove sebelum para mahasiswa tersebut terlibat langsung dalam kegiatan BRGM.

Detil Pembelajaran :

- Peserta akan mendapatkan materi pembekalan melalui kegiatan “Stadium Generale Restorasi Gambut dan Rehabilitasi Mangrove” yang berisi penyampaian materi, diskusi, serta pretest dan post-test.

6. Teknik pendampingan pengembangan usaha bagi masyarakat

Mahasiswa mampu mengetahui teknik pendampingan pengembangan usaha bagi masyarakat.

Detil Pembelajaran :

- Diskusi dengan mentor
- Praktek
- Melaporkan hasil kegiatan

7. Komunikasi Efektif

Mahasiswa mampu menerapkan teknik berkomunikasi yang baik, dengan instansi maupun dengan masyarakat di lapangan.

Detil Pembelajaran :

- Diskusi dengan mentor
- Praktek

III PELAKSANAAN

3.1 Waktu dan Tempat

Magang dan Studi Independen Bersertifikat dilaksanakan selama 135 hari, dimulai dari tanggal 16 Februari – 30 Juni 2024 dan bertempat di Badam Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) Provinsi Riau.

3.2 Metode Kerja

Metode yang digunakan selama kegiatan magang bersertifikat menggunakan metode diskusi, demonstrasi, dan praktek. Metode diskusi merupakan metode pengajaran yang erat hubungannya dengan belajar pemecahan masalah. Metode ini juga biasa dilakukan secara berkelompok atau diskusi kelompok. Metode Diskusi adalah metode pembelajaran berbentuk tukar menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian yang sama, lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama (Ichsan, 2016). Metode praktek adalah metode yang sangat berkaitan dengan pembelajaran secara langsung dengan menghadapi berbagai permasalahan untuk di analisis serta dapat digunakan sebagai bekal di dunia kerja lapangan (Siregar dkk, 2020).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dari kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat akan menggunakan metode pengumpulan secara primer dan sekunder. Data primer merupakan suatu data yang diperoleh dari sumber utama, baik individu maupun secara kelompok. mendapatkan informasi yang berguna (Herdayati dan Syahrial, 2019). Sedangkan data sekunder merupakan data yang bersifat tidak langsung dan

didapat dari dokumen-dokumen yang telah ada dan bisa didapatkan dari literatur dan keterangan penunjang lainnya (Linarwati dkk., 2016).

3.4 Jadwal Kegiatan

Magang Merdeka akan dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2024 hingga 30 Juni 2024, sesuai dengan jadwal pada tabel 1.

Tabel 1. Rencana Kegiatan Magang Merdeka

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (hari)
1.	Persiapan	
	1.1 Pemberangkatan	2
	1.2 Survei Lapang	4
2.	Penyusunan Usulan	10
3.	Konsultasi Usulan	10
4.	Pelaksanaan	135
5.	Penyusunan Laporan	15
6.	Konsultasi Laporan	15
Total Waktu Penyelesaian		191

Lampiran 12. Contoh penulisan daftar pustaka

BUKU / TEXT BOOK

Satu Pengarang

Boyd, C. E. 1979. Water Quality in Warmwater Fish Ponds. Auburn University. Alabama. Pp. 200-213.

Surachmad, W. 1980. Pengantar Penelitian Ilmiah. Tarsito. Bandung. Hal 100-110.

Dua Pengarang

Hanafiah, A. M. dan A. M. Saefudin. 1983. Tataniaga Hasil Perikanan. Universitas Indonesia. Jakarta. Hal 20-26.

Storer. T. I. and R. L. Usinger. 1957. General Zoology 3rd Edition. McGraw-Hill Book Company Inc. New York. Pp. 30-36.

Tiga atau Lebih Pengarang

Lagler, K. F., J. E. Bardach and R. E. Miller. 1977. Ichthyology. John Wiley and Sons New York. pp. 130-135.

Zonneveld, N., E. A. Huismann dan J. H. Boon. 1991. Prinsip-Pfinsip Budidaya Ikan. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. hal. 290-300.

Pengarang Sama

Yatim, W. 1986. Genetika. Tarsito. Bandung. hal. 210-113.

Yatim, W. 1990. Reproduksi dan Embriologi. Tarsito. Bandung. hal 100-110

Pengarang dan Tahun Sama

Martosubroto, P. 1977a. Hubungan Bakau dan Peranannya dalam Perikanan Udang
Makalah pada Seminar II Perikanan Udang, 15-18 Maret 1977 Jakarta. 30 hal.

Martosubroto, P. 1977b. Mangrove in Indonesia. Proceedings of the Workshop on Mangrove and Estuarine Area Development for the Indo-Pacific Region. 14-19 November 1977 Philippines. pt 153-160.

Pengarang (Penulis) Beda dan Tahun Sama

Subagyo, S. Asih, D. Idris dan Z. Jangkaru. 1992a. Pengujian Hormon dalam Tablet pada Pengalihan Kelamin Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). Bulletin Penelitian Perikanan Darat, 11 (2): 65-73.

Subagyo, Sularto, J. Subagja dan L. Dharma. 1992b. Pengujian *Sex Reversal* pada Benih Ginogenetik Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) Bulletin Penelitian Perikanan Darat, 11 (20: 74- 80).

Tanpa Pengarang

Balai Budidaya Air Tawar. 1987 Usaha Monoseks Ikan Nila Merah Dengan Menggunakan Hormon. Kumpulan Paket Teknologi Budidaya Ikan Air Tawar. Balai Budidaya Air Tawar. Sukabumi. hal. 26-29.

Balai Budidaya Air Tawar. 1988. Petunjuk Teknis Budidaya Ikan Nila Merah. Balai Budidaya Air Tawar. Sukabumi. hal. 10-13.

Jakarta National Academy Press. 1985. Workshop on Marine Algae Biotechnology: Summary Report, 11-13 December 1985. Jakarta National Academy Press. Jakarta. pp. 100-10B.

Buku Berjilid

Hoar, W. S. and D. J. Randall. 1970. Fish Physiology. Vol. IV. Academic Press Inc. London. pp. 209-252.

McVey, J. P. 1983. CRC Handbook of Mariculture. Volume I. CRC Press Inc, Boca Raton Florida. pp. 15-16,

Buku Terjemahan / Saduran / Suntingan

Booth, A. dan P. McCawley. 1982. Ekonomi Orde Baru. LP3ES. Jakarta. hal. 30-32.

Ganong, W. F. 197g. Fisiologi Kedokteran. *Terjemahan*: Ajidharma. EGC. **Jakarta**. hal. 391-430.

Nybakken, J. W. 1988. Biofogi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis. *Terjemahan*. M. Eidman. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. hal. 200-212.

Buku Beredisi

Djarwanto, P. 1985. Statistik Non Parametrik. Edisi 2 BPFE. Yogyakarta hal. 30-34. Sheperd, W. R. 1956. Historical Atlas. 8th Edition. Barnes and Noble. New York. pp. 50-55.

Bukan oleh Pengarang yang Bersangkutan

Hoar, W. S. 1969. Reproduction. in W. S. Hoar and J. H. Randall (Eds.). Fish Physiology. Vol. III. Academic Press Inc. New York. pp. 1-69.

Ramelan, S. H. 2001, Rencana Pengembangan Budidaya Laut di Indonesia. *Dalam* : Sudrajat, A. Rukyani dan E. Danakusumah (Eds.). Teknologi Budidaya Laut dan Pengembangan Sea Farming di Indonesia. Puslitbang Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta, hal. 3040.

Jurnal / Penerbitan Berkala / Bulletin / Majalah

Carman, O., T. Oshiro and F. Takashima. 1991. Estimation of Effective Condition for Triploidy in Goldfish, *Carassius auratus* Linn. Journal of the Tokyo University of Fisheries, 78 (2): 127-135.

Carman, O., T. Oshiro and F. Takashima. 1992. Variation in the Maximum Number of Nucleoli in Diploid and Triploid Common Carp. Nippon Suisan Gakkaishi, 58 (12), Formerly Bull. Japan. Soc. Sci. Fish : 2302-2309.

Merchie, G., P. Lavens and P. Dhert. 1995. Variation of Ascorbic Acid Content in Different Live Food Organisms. Aquaculture, 134 : 325-337.

Prawiro, S. 1989. Kepiting di Pasaran Internasional. Bull. Warta Mina, 30 (III) : 8-14

Slamet, B., Tridjoko, A. Prijono. T. Setiadharmadana dan K. Sugama. 1994. Penyerapan Nutrisi Endogen, Tabiat Makan dan Perkembangan Morfologi Larva Kerapu Bebek (*Cromileptes altivelis*). Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia, II (2): 13-21.

SURAT KABAR

Hanya Satu Halaman

Kurniawan, M. dan A. Ali. 2000. Problematika Kelautan di Indonesia. Jawa Pos, 7 Juni 2000 : 5.

Kompas. 2005. Konflik Antar Nelayan : Akibat OTODA. Kompas, 6 April 2005 :6.

HalamanTerpisah

Sugito, Y. 1992. Problematika Diversifikasi Pangan. Jawa Pos, 16 Oktober 1992 : 4, 7.

MAKALAH / PAPER PADA SEMINAR / LOKAKARYA / PELATIHAN / WORKSHOP (PROSEDING)

Liao, 1. C., M. S. Su and H. M. Su. 1991. An Overview of Live Feeds Production Systems Design in Taiwan. Rotifer and Microalgae Systems. Proceeding of a U. S - Asia Workshop. Honolulu. pp. 1-20.

Muchari, A., Supriatna, R. Purba, T. Achmad dan H. Kohno. 1991. Pemeliharaan Larva Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*). Makalah Seminar on Marine Finfish Culture, 10-12 Agustus 1991. Jakarta. 12 hal.

Mundayana. Y. 2001. Pengelolaan Pakan Ikan. Makalah pada Pelatihan Manajer Mutu, 22-31 Oktober 2001. BBAT. Sukabumi. 50 hal.

HASIL PENELITIAN

Mukti, A. T. dan W. H. Satyantini. 2003. Pemanfaatan Suplemen L-Carnitine untuk Meningkatkan Perkembangan dan Pertumbuhan Larva Udang Galah (*Macrobrachium rosenbergii* de Man.). Lembaga Penelitian. Universitas Airlangga. Surabaya. 50 hal.

Yuniarti, A. 1998. Pengaruh Pemberian Enzim Papain dalam Ransum Pakan Ikan terhadap Daya Cerna Nutrien Ikan Gurami (*Osphronemus gouramy*). Fakultas Perikanan. Universitas Brawijaya. Malang. 35 hal.

BAHAN/HASIL PENELITIAN YANG TIDAK ATAU BELUM DITERBITKAN / DIPUBLIKASIKAN

Barizi, A. 2000. Teknik Perencanaan Linier untuk Penyusunan Rencana di Bidang Pertanian IPB. Bogor. 150 hal. (tidak diterbitkan).

Suprpto, H. 2001. Mechanisme of Humoral Defense Against Bacterial Infection of *Penaeus monodon* After Vaccination with *Vibrio* Bacterin. 50 p. (unpublished).

ARTIKEL DALAM ENSIKLOPEDI

Julian, T. W. 1974. Goldfish The Dell Encyclopedia of Tropical Fish. Dell Publishing Co. Inc. pp. 93-96.

Morris, E. P. 1936. The Latin Language. Encyclopedia Americana, 17: 47-48

SKRIPSI / THESIS / DESERTASI

Carman, O. 1992. Chromosome Set Manipulation in Some Warmwater Fish. Doctoral Thesis. Tokyo University of Fisheries. Japan. 131 p

Mukti, A. T. 2001. Poliploidisasi Ikan Mas (*Cyprinus carpio* L.). Tesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Brawijaya. Malang. 81 hal

Sahly, A. F. 1993. Pengaruh Pemberian 17-Metilttestosteron (MT) Dengan Dosis Rendah terhadap Keberhasilan Perubahan Jenis Kelamin Ikan Nila Merah (*Oreochromis* spp.). Skripsi. Budidaya Perairan. Fakultas Perikanan. Universitas Brawijaya. Malang. 68 hal.

Suprpto, H. 1994. Studies on The Virulence Factors of *Edwardsiella tarda*. Thesis. Hiroshima University. Japan. 100 p.

INTERNET

Hiroshi. 2003. L-Carni'tine Lose Fat Fast and More (Higher Power L-Carnft/ne). <http://www.bodybuilding.com>. tanggal/bulan/tahun akses. 4 hal.

Premanathan, M., K. Kathiresan and H. Nakashima. 999. Mangrove Hafophytes: A Sources of Antiviral Substances. South Pacific Study, Vol. 19, No. 1-2. <http://cpi.kagoshima-u.ac.jp>. 21 Januari 2009. 10 hal.

Takami, G. H. A., M. Amini and M. R. Naghavi. 2006. Masculinization Effect of 17o-Methyltestosterone on Developmental Stages of Guppy. J. Sci. and Technol. Agric. & Natur. Resour., 0 (2): 1-15. <http://www.google.com/journals>. 10 Maret 2009. 15 hal.

Takashi, K. 2003. L-Nutrition. <http://www.I-men.corn>. tanggal/bulan/tahun akses. 5 hal.

Withnall, F. 2004. Biology of Yabbies (*Cherax dextructor*). <http://www.google.com/yabbies>, 03/02/2009. 3 hal.

Lampiran 13. Contoh penulisan dan penempatan tabel (I)

Tabel 1. Data kualitas air pemeliharaan induk ikan kerapu tikus (*Cromileptes altivelis*) di PT.Bahari Sejahtera Situbondo

Bak	Waktu	Suhu (°C)	pH	DO (ppm)	CO ₂ (ppm)
I	Pagi	26,00	6,80	6,40	0,06
	Siang	29,15	7,60	5,68	0,03
	Malam	24,16	6,60	4,08	0,11
II	Pagi	26,00	6,80	6,40	0,06
	Siang	29,15	7,60	5,68	0,03
	Malam	24,16	6,60	4,08	0,11
III	Pagi	26,00	6,80	6,40	0,06
	Siang	29,15	7,60	5,68	0,03
	Malam	24,16	6,60	4,08	0,11

Tabel 2. Potensi dan kondisi pemanfaatan sumberdaya perikanan di Jawa Timur tahun 1996

Cabang Usaha	Potensi Produksi (ton)	Produksi (ton)	Pemanfaatan (%)
1. Penangkapan			
– Laut Pantai Utara Selat Bali dan Madura	214.970,80	254.496,40	118,39
– Pantai Selatan dan ZEE	403.448,00	23.116,40	5,73
– Perairan Umum	19.494,00	14.254,40	73,14
2. Budidaya			
– Tambak	82.000,00	73.310,70	89,40
– Sawah Tambak	45.000,00	33.064,20	73,48
– Kolam, Minapadi dan Karamba	39.700,00	19.610,0	49,39
Jumlah	804.612,80	419.117,10	52,09

Sumber: Dinas Perikanan Jawa Timur (1998)

Lampiran 14. Contoh penulisan dan penempatan tabel (II)

Tabel 3. Produksi ikan budidaya pada sepuluh kabupaten di Jawa Timur

No.	Kabupaten	Produksi Ikan Budidaya ^{1,2}				
		Tambak	Kolam	Karamba	Mina Padi	Sawah Tambak
1.	Pacitan	-	38,10	-	-	20,70
2.	Ponorogo	-	92,40	1,10	0,20	-
3.	Trenggalek	-	50,60	-	-	-
4.	Tulungagung	20,90	3,70	-	-	-
5.	Blitar	288,00	1.211,50	15,30	89,80	-
6.	Kediri	-	469,40	-	121,97	-
7.	Malang	172,20	50,60	6,20	11,40	-
8.	Lumajang	350,80	170,40	403,00	16,00	-
9.	Jember	478,70	247,00	3,40	34,90	-
10.	Banyuwangi	2.109,10	66,30	3,00	-	-

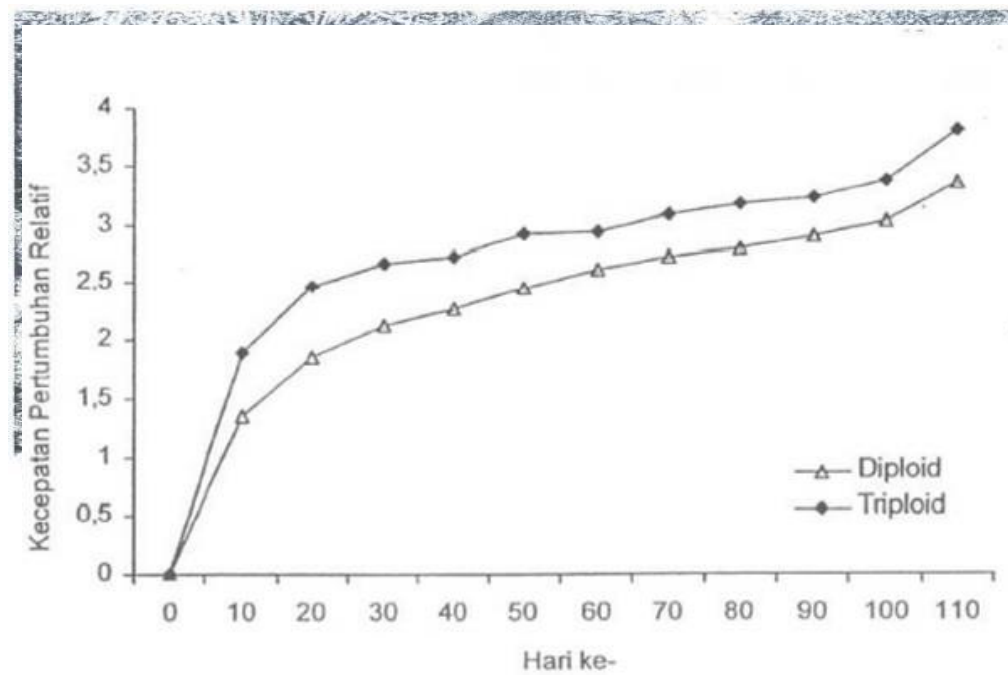
Keterangan :

¹ Satuan produksi ton

² Sumber : Data Statistik Perikanan (1996)

Lampiran 15. Contoh penulisan dan penempatan gambar (I)

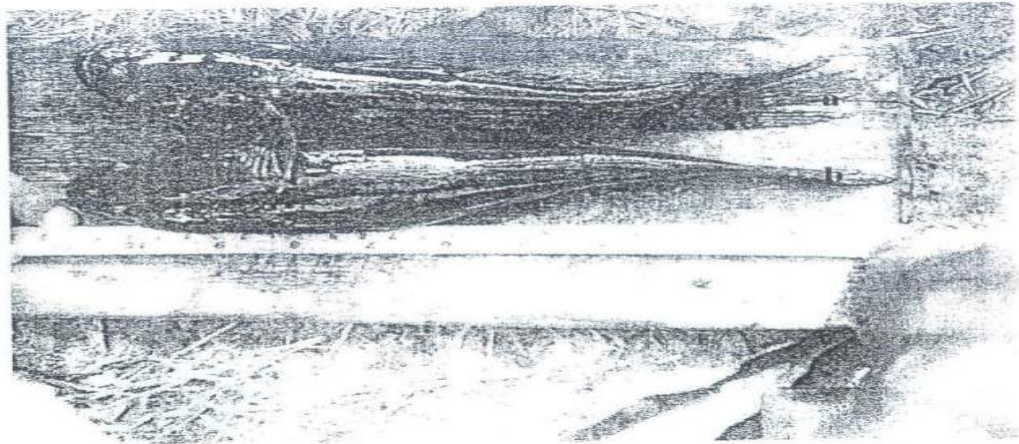
Gambar 1. Pengukuran panjang tubuh ikan betutu pemeliharaan selama satu tahun



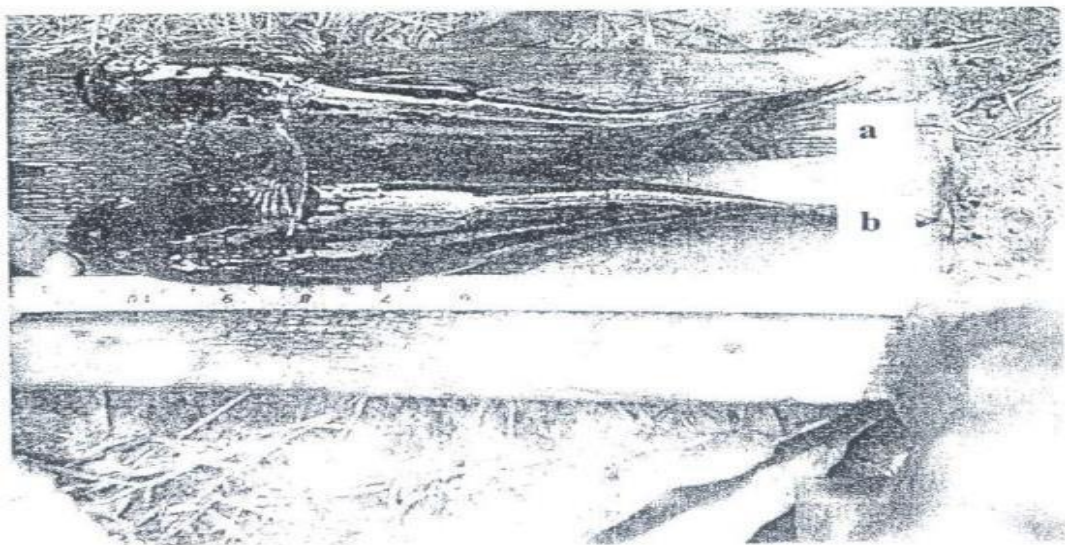
Gambar 2. Grafik perbandingan kecepatan pertumbuhan relatif ikan mas (*Cyprinus carpio*) diploid dan triploid kurun waktu 110 hari (Mukti, 2001)

Lampiran 16. Contoh penulisan dan penempatan gambar (II)

Gambar 1. Pengukuran panjang tubuh ikan betutu pemeliharaan selama satu tahun; jantan (a)



dan betina (b)



Gambar 1. Pengukuran panjang tubuh ikan betutu pemeliharaan selama satu tahun

Keterangan : a. Ikan betutu
jantan

b. Ikan betutu betina

Lampiran 17. Contoh kaidah ejaan yang berlaku bagi unsur serapan dari bahasa asing

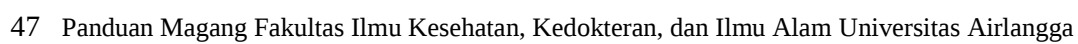
Asing	Serapan	Asing	Serapan
Acclimatitation	Aklimatisasi	Larvae	Larva
Active	Aktif	Management	Manajemen
Activity	Aktifitas	Morphology	Morfologi
Aerobe	Aerob	Morphometric	Morfometrik
Analysis	Analisis	Nucleolus	Nucleolus
Aquaculture	Akuakultur	Nucleus	Nucleus
Aquatic	Akuatik	Nutrient	Nutrien
Autotrope	Autotrop	Oxygen	Oksigen
Biology	Biologi	Percentage	Persentase
Carbondioxyda	Karbondioksida	Phase	Fase
Cell	Sel	Phosphor	Fosfor
Central	Sentral	Physic	Fisik
Chemistry	Kimia	Physiology	Fisiologi
Chromosom	Kromosom	Phytoplankton	Fitoplankton
Cycle	Siklus	Poliploidyization	Poliploidisasi
Classification	Klasifikasi	Primair/primary	Primer
Composition	Komposisi	Pseudo	Pseudo
Construction	Konstruksi	Ptyalin	Ptyalin
Control	Kontrol	Qualiteit/quality	Kualitas
Cubic	Kubik	Quantity	Kuantitas
Description	Deskripsi	Radiation	Radiasi
Effect	Efek	Ratio	Rasio
Effective	Efektif	Rhytm	Ritme
Efficient	Efisien	Sample	Sampel
Embryo	Embrio	Scheme	Skema
Energy	Energi	Synthesis	Sintesis
Equator	Ekuator	System	Sistem
Excess	Ekses	Technique	Teknik
Extra	Ekstra	Thrombosis	Trombosit
Frequency	Frekuensi	Vaccine	Vaksin
Haemoglobin	Hemoglobin	Zygote	Zigot

Lampiran 18. Contoh penulisan catatan kaki

a. Keterangan lisan seseorang

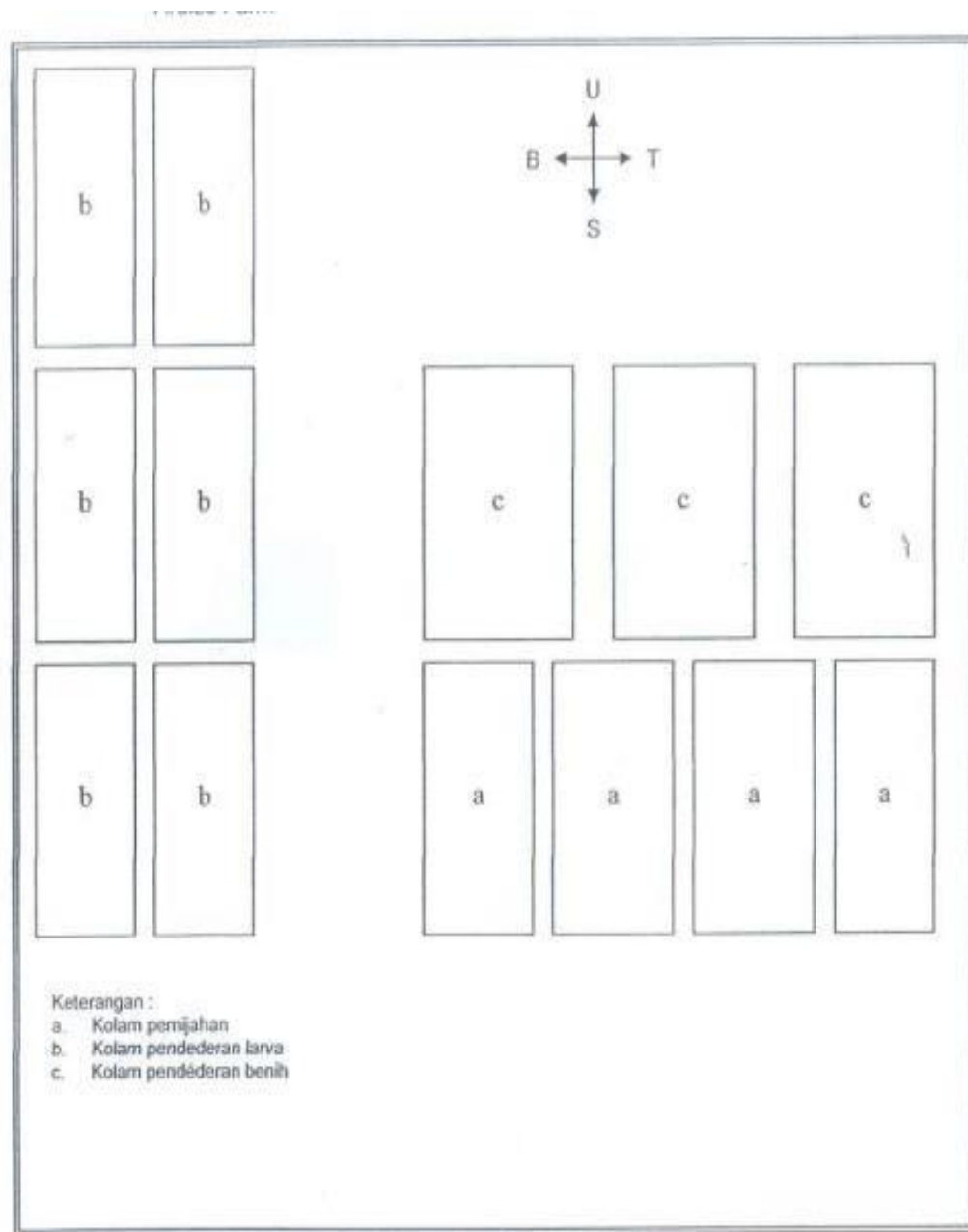
Masyarakat nelayan di kawasan pantai merasa tidak enak bila disebut sebagai nelayanmiskin^a. Hal ini bertentangan dengan pendapat beberapa ahli.

*Keterangan Dr. Walulo Sempati (2000)



Lampiran 20. Contoh denah

Lampiran 10. Denah kolam pemijahan dan pendederan larva dan benih ikan nila di PT. Mina Ardiso Farm



Lampiran 21. Format Log Book (sesuaikan dengan kegiatan di lapang)

Nama Mahasiswa :
 NPM :
 Program Studi :
 Tempat Magang :
 Dosen Pembimbing :
 Dosen Pembimbing Lapang :

Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Lama Kegiatan dalam 1 Hari (Jam)	Paraf Pembimbing Magang